

**PENERAPAN MANAJEMEN MUTU DI SMKN 1
PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :
WAHYUDI
17892/ 2010

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN MANAJEMEN MUTU DI SMKN 1 PAYAKUMBUH

NAMA	:	WAHYUDI
NIM	:	17892
TAHUN MASUK	:	2010
JURUSAN	:	ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS	:	ILMU PENDIDIKAN

Padang, Juli 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,

Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed
NIP. 19580325 199403 2 001

Pembimbing II,

Dra. Anisah, M. Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian
Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PENERAPAN MANAJEMEN MUTU DI SMKN 1 PAYAKUMBUH

Nama : WAHYUDI
NIM : 17892
Jurusan : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Fakultas : ILMU PENDIDIKAN

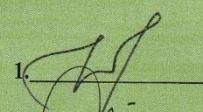
Padang, Juli 2014

Tim Penguji

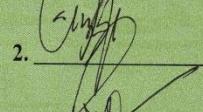
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed

1. 

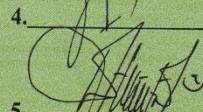
Sekretaris : Dra. Anisah, M.Pd

2. 

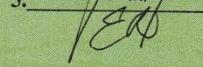
Anggota : Drs. Yuskal Kusman, M.Pd

3. 

Anggota : Drs. Syahril, M.Pd

4. 

Anggota : Dra. Ermita, M.Pd

5. 

ABSTRAK

Judul : **Penerapan Manajemen Mutu di SMKN 1 Payakumbuh**
Penulis : **Wahyudi**
NIM/BP : **17892/ 2010**
Jurusan : **Administrasi Pendidikan**
Pembimbing : **1. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M. Ed**
2. Dra. Anisah, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan penulis di SMKN 1 Payakumbuh yang menunjukkan penerapan manajemen mutu yang belum terlaksana dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya dan informasi terkait dengan penerapan manajemen mutu di SMKN 1 Payakumbuh ditinjau dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan tindak lanjut yang dilakukan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan manajemen mutu di SMKN 1 Payakumbuh dilihat dari tahap: 1) perencanaan(*plan*), 2) pelaksanaan(*do*), 3) pengawasan(*check*), 4) tindak lanjut(*act*).

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan jenis kuantitatif. Populasi penelitian adalah unsur pimpinan sekolah yang terdiri dari satu orang kepala sekolah dan lima orang wakil kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi (TU) SMKN 1 Payakumbuh yang semuanya berjumlah 110 orang. Sampel penelitian berjumlah 84 orang, penentuan jumlah sampel ini mengacu pada tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan skala *Likert* sebagai instrumen penelitian yang telah diuji coba terlebih dahulu validitas dan reabilitasnya. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus rata-rata (*Mean*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu di SMKN 1 Payakumbuh dilihat dari tahap: 1) perencanaan(*plan*) sudah terlaksana dengan kategori baik dengan skor rata-rata **3,93**, 2) pelaksanaan(*do*) sudah terlaksana dengan kategori baik dengan skor rata-rata **3,89**, 3) pengawasan(*check*) sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata **3,78**, 4) tindak lanjut(*act*) sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata **3,75**. Kemudian untuk secara keseluruhan penerapan manajemen mutu di SMKN 1 Payakumbuh sudah terlaksana secara baik dengan skor rata-rata **3,83**. Meskipun penerapan manajemen mutu di SMKN 1 Payakumbuh sudah terlaksana dengan baik, namun hendaknya terus ditingkatkan menjadi sangat baik.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT atas rahmat, ridho karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Manajemen Mutu di SMKN 1 Payakumbuh”. Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.
4. Ibuk Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. selaku pembimbing I dan Dra. Anisah, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah yang telah membimbing, memberikan masukan serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan serta staf karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah membantu penulis selama menimba ilmu di kampus ini.
6. Kepala Dinas Pendidikan kota Payakumbuh yang memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.
7. Kepala sekolah beserta seluruh guru dan pegawai di SMKN 1 Payakumbuh yang telah bersedia membantu penulis selama melakukan penelitian dengan menjadi responden.
8. Kedua orangtua, Ayahanda M. Hastar dan Ibunda Rahayu yang selalu memberikan dukungan do'a, semangat, dan motivasi supaya penulis bisa bisa menggapai cita-cita.
9. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan BP 2010 yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

10. Berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan, dorongan dan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak yang membaca demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Padang, Juli 2014
Penulis,

Wahyudi
NIM. 17892/ 2010

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Konsep Manajemen Mutu Terpadu.....	7
1. Pengertian Mutu	7
2. Pengertian Manajemen Mutu Terpadu.....	8
3. Prinsip-prinsip Manajemen Mutu Terpadu	9
4. Implementasi Manajemen Mutu	13
5. Faktor-Faktor yang Dapat Menyebabkan Kegagalan MMT	20
B. Penerapan Manajemen Mutu terpadu di Sekolah.....	23
1. Perencanaan (<i>plan</i>).....	24
2. Pelaksanaan (<i>do</i>).....	26
3. Pengawasan (<i>check</i>).....	27
4. Tindak Lanjut (<i>act</i>)	29
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Definisi Operasional.....	33

D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Jenis dan Sumber Data.....	34
1. Jenis Data	34
2. Sumber Data.....	35
F. Pengumpulan Data	35
G. Teknik dan Analisa Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
1. Penerapan Manajemen Mutu pada Tahap Perencanaan.....	38
2. Penerapan Manajemen Mutu pada Tahap Pelaksanaan	40
3. Penerapan Manajemen Mutu pada Tahap Pengawasan	41
4. Penerapan Manajemen Mutu pada Tahap Tindak Lanjut	42
5. Rekapitulasi Penerapan Manajemen Mutu di SMKN 1 Payakumbuh	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Konseptual	31
------------------------------	----

Halaman

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran</i>	<i>Halaman</i>
1. Pengantar Angket	63
2. Petunjuk Pengisian Angket	64
3. Kisi-Kisi Angket Penelitian	65
4. Angket Penelitian	66
5. Tabulasi Data Ujicoba Angket Variabel Manajemen Mutu	69
6. Uji Validitas Variabel Manajemen Mutu	70
7. Uji Reliabilitas Variabel Manajemen Mutu	71
8. Tabel Harga Kritik dari Rho Spearman	74
9. Hasil Penelitian	75
10. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	79
11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	80
12. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan suatu kegiatan mengelola sumberdaya pada sebuah organisasi supaya bisa mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen diperlukan pada sebuah organisasi untuk mengelola berbagai sumberdaya yang ada secara sistematis sesuai dengan tahapan-tahapan dalam fungsi-fungsi manajemen. Baik dan buruknya sebuah organisasi tergantung dari kinerja manajemen yang mengelola organisasi tersebut.

Perkembangan dunia pendidikan saat ini yang semakin pesat, menuntut adanya pengelolaan pendidikan yang lebih baik. Pengelolaan pendidikan untuk menjadi lebih baik tidak hanya dilakukan pada instansi Dinas Pendidikan saja, tetapi juga pada tingkat sekolah sebagai pelaksana kegiatan belajar dan pembelajaran. Pendidikan pada saat sekarang telah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat, sehingga persepsi masyarakat terhadap pendidikan mulai berubah. Zaman dulu orang tua dalam menyekolahkan anaknya tidak memikirkan bagaimana mutu dari sekolah tersebut, tetapi pada saat sekarang mutu sekolah merupakan sebuah pertimbangan bagi para orang tua dalam memasukkan anaknya pada sebuah sekolah. Dengan adanya dinamika tersebut, secara tidak langsung sekolah dituntut supaya bisa meningkatkan mutu secara terus-menerus.

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu secara terus-menerus adalah dengan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu di sekolah.

Menurut Tjiptono dan Diana dalam Usman (2013: 601) mengatakan bahwa “MMT ialah suatu pendekatan dalam usaha memaksimalkan daya saing melalui perbaikan terus-menerus atas jasa, manusia, produk, dan lingkungan”. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen mutu terpadu merupakan usaha perbaikan secara berkesinambungan atau terus-menerus. Perbaikan mutu tersebut tidak hanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu saja. Upaya sekolah dalam menerapkan MMT secara terus-menerus dapat dilakukan dengan membuat kebijakan dari jangka pendek sampai jangka panjang.

Selain dilakukan secara terus-menerus, penerapan manajemen mutu terpadu juga harus dilakukan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen. Dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan mutu dan tindak lanjut terhadap hasil pengawasan mutu. Perencanaan dan pengorganisasian mutu harus dilakukan sekolah dengan jelas, apa yang akan diperbaiki dan dicapai serta siapa yang akan melaksanakan. Kemudian yang dilakukan selanjutnya adalah mengenai pelaksanaan, dalam melaksanakan manajemen mutu terpadu di sekolah diperlukan komitmen yang tinggi diantara warga sekolah untuk bersama-sama mempertahankan dan meningkatkan mutu sekolah. Selanjutnya adalah pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen mutu. Pengawasan mutu mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah kegiatan

manajemen, karena dengan adanya pengawasan akan diketahui dimana kelemahan dan kesalahan yang terjadi didalam pelaksanaan. Jika dalam pengawasan mutu ditemukan kesalahan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan upaya perbaikan.

Penerapan manajemen mutu terpadu pada sebuah sekolah mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap citra sekolah. Apalagi jika sekolah tersebut telah memperoleh sertifikat mutu dari organisasi mutu internasional seperti ISO. Dengan adanya sertifikat ISO yang telah diperoleh sekolah, maka masyarakat akan menjadi yakin dengan kualitas sekolah tersebut.

SMKN 1 Payakumbuh merupakan salah satu sekolah yang telah mendapat sertifikat mutu dari ISO, yaitu ISO 9001: 2008. Dengan adanya sertifikat mutu yang telah diperoleh tersebut, maka sekolah juga dituntut untuk melakukan penerapan manajemen mutu dengan benar dan berkelanjutan sebagaimana prinsip-prinsip manajemen mutu yang seharusnya. Penerapan manajemen mutu tersebut dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan tindak lanjut yang dilakukan. Sehingga terjadi sebuah siklus penerapan manajemen mutu yang berkesinambungan. Walaupun penerapan manajemen mutu di SMKN 1 Payakumbuh telah dilakukan sejak beberapa tahun yang lalu dan telah mendapatkan sertifikat mutu, namun masih ada beberapa hal yang terlihat belum sesuai dengan sistem manajemen mutu yang seharusnya.

Berdasarkan pengamatan penulis setelah melakukan observasi di SMKN 1 Payakumbuh, ada beberapa fenomena yang penulis temui berkaitan dengan manajemen mutu. Adapun fenomena tersebut sebagai berikut:

1. Dari segi perencanaan, dalam rumusan visi sekolah tidak terdapat indikator pencapaian (jangka waktu).
2. Dari segi pelaksanaan, adanya beberapa calon siswa baru yang diterima meskipun tidak memenuhi standar nilai minimum dan kriteria yang ditetapkan.
3. Dari segi pengawasan, unsur pimpinan terlihat tidak ada melakukan monitoring terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar.
4. Dari segi tindak lanjut, pihak sekolah tidak melakukan tindakan perbaikan terhadap WC siswa yang diketahui kondisinya sudah tidak memenuhi standar sarana prasarana yang bermutu.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penerapan Manajemen Mutu di SMKN 1 Payakumbuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Perencanaan program mutu di sekolah belum dirumuskan dengan baik dan jelas.
2. Pelaksanaan program mutu belum sesuai dengan yang direncanakan.

3. Rendahnya komitmen warga sekolah dalam meningkatkan mutu.
4. Keseriusan sekolah dalam menerapkan manajemen mutu masih rendah.
5. Lemahnya pengawasan program mutu oleh unsur pimpinan sekolah.
6. Tindak lanjut perbaikan mutu belum terlaksana dengan baik.
7. Tidak adanya perbaikan mutu secara berkesinambungan, sehingga peningkatan mutu tidak tercapai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa sebenarnya banyak permasalahan yang dapat diteliti berkaitan dengan manajemen mutu di SMKN 1 Payakumbuh. Akan tetapi penulis membatasi penelitian ini hanya tentang “penerapan manajemen mutu di SMKN 1 Payakumbuh”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dapat ditentukan sebuah perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: bagaimanakah penerapan manajemen mutu di SMKN 1 Payakumbuh dilihat dari perencanaan mutu, pelaksanaan mutu, pengawasan, serta tindak lanjut terhadap hasil pengawasan mutu.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang:

1. Perencanaan mutu di SMKN 1 Payakumbuh.
2. Pelaksanaan mutu di SMKN 1 Payakumbuh.

3. Pengawasan mutu di SMKN 1 Payakumbuh.
4. Tindak lanjut/ perbaikan mutu di SMKN 1 Payakumbuh.

F. Pertanyaan Penelitian

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan mutu di SMKN 1 Payakumbuh ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan mutu di SMKN 1 Payakumbuh ?
3. Bagaimanakah pengawasan mutu di SMKN 1 Payakumbuh ?
4. Bagaimanakah tindak lanjut/ perbaikan mutu di SMKN 1 Payakumbuh ?

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait dalam suatu organisasi, secara rinci penelitian ini dapat berguna bagi:

1. Kepala sekolah dan unsur pimpinan, sebagai masukan dalam menerapkan manajemen mutu di SMKN 1 Payakumbuh.
2. Semua warga sekolah, dalam upaya meningkatkan kerja sama penerapan manajemen mutu.
3. Instansi Dinas Pendidikan, dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan manajemen mutu di SMKN 1 Payakumbuh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen mutu di SMKN 1 Payakumbuh dilihat dari tahap perencanaan (*plan*) memiliki skor rata-rata 3,93 dengan kategori baik. Ini berarti perumusan program-program mutu telah dibuat dengan jelas apa tujuan yang ingin dicapai, dan standar-standar mutu seperti apa yang diperlukan.
2. Penerapan manajemen mutu di SMKN 1 Payakumbuh dilihat dari tahap pelaksanaan (*do*) memiliki skor rata-rata 3,89 dengan kategori baik. Ini berarti program-program mutu yang telah direncanakan sebelumnya telah berhasil dilaksanakan.
3. Penerapan manajemen mutu di SMKN 1 Payakumbuh dilihat dari tahap pengawasan (*check*) memiliki skor rata-rata 3,78 dengan kategori baik. Ini berarti unsur pimpinan yang terdiri dari kepala sekolah beserta wakil telah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program manajemen mutu untuk memastikan pencapaian tujuan dengan baik.
4. Penerapan manajemen mutu di SMKN 1 Payakumbuh dilihat dari tahap tindak lanjut (*act*) yang dilakukan memiliki skor rata-rata 3,75. Ini berarti pihak manajemen sekolah telah melakukan upaya perbaikan

jika standar mutu yang ditetapkan belum tercapai dan juga melakukan peningkatan.

5. Penerapan manajemen mutu di SMKN 1 Payakumbuh secara keseluruhan dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan tindak lanjut telah diterapkan secara baik dengan skor rata-rata 3,83. Berarti SMKN 1 Payakumbuh sudah bisa dikatakan sebagai SMK yang bermutu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan kota Payakumbuh sebagai instansi pemerintah yang mengelola pendidikan di kota Payakumbuh hendaknya secara terus-menerus berupaya meningkatkan mutu pendidikan yang dikelolanya, supaya dapat mewujudkan pendidikan yang bermutu.
2. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di SMKN 1 Payakumbuh hendaknya tidak cepat puas dan terus berupaya meningkatkan mutu sekolah yang dikelolanya dengan cara merumuskan perencanaan program mutu yang lebih jelas, menunjukkan sikap yang komitmen terhadap mutu, melakukan pengawasan mutu dengan lebih intensif, serta merumuskan dan melaksanakan tindakan perbaikan mutu secara cepat dan tepat.
3. Wakil kepala sekolah sebagai *middle manager* di SMKN 1 Payakumbuh yang mengelola bidangnya masing-masing, hendaknya

dapat membuat program-program yang berorientasi pada mutu. Supaya setiap kegiatan yang dilakukan mencerminkan kegiatan sekolah yang bermutu.

4. Guru sebagai tenaga pendidik di SMKN 1 Payakumbuh, hendaknya selalu berusaha melaksanakan proses belajar mengajar yang bermutu dengan cara membuat perangkat pembelajaran dengan baik, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, Sehingga siswa lebih efektif dalam menyerap materi ajar. Karena proses belajar mengajar yang bermutu akan menghasilkan lulusan yang bermutu.
5. Pegawai tata usaha sebagai tenaga kependidikan di SMKN 1 Payakumbuh, hendaknya selalu berusaha melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar, sebagaimana standar dalam kegiatan tata usaha sekolah. Kemudian juga selalu berusaha meningkatkan keterampilan dalam bekerja supaya bisa bekerja dengan lebih efektif , efisien dan bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah (Konsep, Strategi, Dan Implementasi)*. Bandung: ALFABETA.
- Djamhuri, Ali. "Prinsip Umum Manajemen Mutu Terpadu". 11 April 2014, 11.08. <http://manajemenmututerpadudalampendidikan.wordpress.com/2012/05/14/prinsip-umum-manajemen-mutu-terpadu-mmt-total-quality-management-tqm-2/>. Padang.
- Engkoswara & Komariah, A. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Imron, Ali. 2013. *Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmud, Marzuki. 2012. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Edisi Revisi)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Administrasi pendidikan kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, Dadang, dkk. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syafaruddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan (Konsep, Strategi, dan Aplikasi)*. Jakarta: Grasindo.
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta: Dana Bakti.
- Terry, George R. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- & Rue, Leslie W. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: bumi Aksara.
- Tjiptono, F. & Diana, A. 2003. *Total Quality Management* (edisi revisi). Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2010. *Manajemen (Teori, Praktik, Dan Riset)*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.